

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud latar belakang disini adalah situasinya harus alami tidak direkayasa atau direncanakan. Dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan yang terjadi dalam lingkungan tersebut.²³

Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar. Penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan.

Pengambilan sampel penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling*.

²³ Lexy J. Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009),h. 5

Purposive Sampling adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Yaitu pelaksanaan program tahfidz di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

Kriteria subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru
- b. Santriwati yang mengikuti program *tahfidz* di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru
- c. Murobbi Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru

- d. Mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru
- e. Aktif dalam pelaksanaan program *tahfidz* Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru
- f. Bersedia menjadi subjek penelitian

Objek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita berbicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau sumber data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yaitu berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ustadz Yahya, yang mana beliau adalah ustadz yang menjagakan setoran hafalan santri putri Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Waktu pelaksanaan, yaitu sesudah sholat subuh santri putri diwajibkan muroja'ah hafalan lama dan memperkuat hafalan baru sebelum disetorkan pada jam 07.30 dan sesudah shalat dzuhur.
- 3) Tempat pelaksanaan program yaitu pada pagi hari bertempat di teras asrama tahfidz, sedangkan sesudah dzuhur pelaksanaan program bertempat di teras rumah pimpinan.
- 4) Sistematisa penyetoran hafalan: dalam seminggu 1 kali saja menyetorkan hafalan sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Kecuali yang mengikuti target hafalan bisa menyetorkan hafalan setiap hari. Ustadz memakai kelompok saat penyetoran hafalan yaitu dari kelompok A, B, C, D, sampai E. Dan kegiatan setiap hari yaitu murojaah supaya lebih menguatkan hafalan mereka. Al-Qur'an yang dipakai berbeda-beda setiap santri putrinya, yang terpenting tulisannya tidak terlalu kecil agar memudahkan dalam proses murojaah dan menghafal Al-Qur'an. Data-data santri putri yang mengikuti program tahfidz al qur'an ada 54 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data dan diperoleh melalui dokumentasi, buku, surat kabar, dan sebagainya. Yaitu data yang didapat dari sumber luar seperti riwayat kehidupan subjek yang ada pada pondok pesantren Darul Ilmi Putri dan tentunya dapat dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru ini menggunakan teknik pengumpulan data secara umum pada metode penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Creswell menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan dalam kancan riset. Adapun Gordon E. Mills menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan

tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.²⁴

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada. Selain itu, dalam observasi tidak terstruktur gejala yang tampak tanpa sistematika dan persiapan yang terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam buku penelitian kualitatif, Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Pewawancara adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara adalah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika. 2015), h. 205

wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data-data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yaitu observasi dan wawancara.

Tabel 1.1

Matriks

Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | TPD |
|----|---|---|---------------------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang meliputi; <i>a.</i> Waktu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru dimulai ketika setelah sholat subuh. Mereka | Ustadz yang menjagakan hafalan santri putri <i>tahfidz</i> Darul Ilmi | Observasi, Wawancara, dan dokumentasi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>shalat berjamaah di musholla dan setelah membaca wirid masing-masing kembali ke teras asrama <i>tahfidz</i> untuk <i>murojaah</i>.</p> <p>b. Tempat pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru yaitu yaitu pada pagi hari bertempat di teras asrama tahfidz, sedangkan sesudah dzuhur pelaksanaan program bertempat di teras rumah pimpinan.</p> <p>c. Sistematisa penyeteroran hafalan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru dalam seminggu 1 kali saja menyetorkan hafalan sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Kecuali yang mengikuti target hafalan bisa menyetorkan hafalan setiap</p> | | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|----|--|---|--|
| | <p>hari. Ustadz memakai kelompok saat penyetoran hafalan yaitu dari kelompok A, B, C, D, sampai E. Dan kegiatan setiap hari yaitu murojaah supaya lebih menguatkan hafalan mereka. Al-Qur'an yang dipakai berbeda-beda setiap santri putrinya, yang terpenting tulisannya tidak terlalu kecil agar memudahkan dalam proses murojaah dan menghafal Al-Qur'an.</p> | | |
| 2. | <p>faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor internal b. Faktor eksternal c. Faktor Sarana dan Fasilitas | <p>Santri Putri yang mengikuti program <i>tahfidz</i> dan Ustadz yang menjagakan hafalan santri putri <i>tahfidz</i> Darul Ilmi</p> | <p>Observasi, Wawancara, dan dokumentasi</p> |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | |
| 3. | Data penunjang dalam penelitian ini, antara lain: a. Letak dan luas Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. | Informan, Dokumenter, Aparat Desa | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi |

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berdasarkan penelitian ini untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, yaitu memeriksa, menyaring, dan mengoreksi data yang telah terkumpul agar diketahui ke *valid*-annya.
- c. Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data yang telah terkumpul sesuai jenis dan permasalahannya sehingga mudah menguraikannya dalam penyajian data.

- d. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data yang dianggap perlu dijelaskan agar mudah dimengerti dan dipahami maksudnya.²⁵

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data atau keadaan yang sebenar-benarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

Adapun analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, akan digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.²⁷ Ada tiga kegiatan dalam analisis data disini, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

²⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.200

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2003), h.345

²⁷ *Ibid*, h. 82

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Adapun untuk menguji validitas dalam penelitian yang berjudul ***“Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur’an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru”***, yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber, ataupun partisipan dalam penelitian. Maka, langkah atau strategi yang digunakan diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif,

peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁸

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang shahih dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang dikumpulkan dan analisisnya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 80

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- 2) Membuat desain proposal penelitian.
- 3) Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
- 4) Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

b. Tahap Persiapan

- 1) Seminar proposal.
- 2) Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas tarbiyah.
- 3) Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menghubungi responden dan informan.
- 2) Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- 3) Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- 4) Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- 5) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- 6) Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.